

BAB IV

ESIMPULAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang dipaparkan pada bab I, II, III maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Lakon wayang *krucil Thothok Kerot* yang dipentaskan oleh Ki Harjito Mudho Darsono yang dituangkan dalam *audio visual* merupakan salah satu dari versi lakon wayang *krucil* yang menggunakan *cak-ing pakeliran* tradisi pewayangan gaya Surakarta. Hal tersebut dapat diihat dari penggunaan *sulukan*, *carita*, *dhodhogan-keprakan*, *gendhing* irungan, dan *kombangan* yang digunakan dalam pergelaran tersebut.

Untuk memperoleh teks wayang lakon *Thothok Kerot* Ki Harjito Mudho Darsono yang dipakai sebagai bahan kajian, dilakukan transkripsi pentas wayang *krucil* lakon *Thothok Kerot*. Berbagai hal yang berkaitan dengan pementasan lakon *Thothok Kerot* seperti suara dalang yang terdiri atas *sulukan*, *janturan*, *pocapan*, *ginem* serta bunyi-bunyi yang menyertai suara dalang yang terdiri atas *keprakan*, *dhodhogan* wayang dan variasi penggunaan gending irungan wayang *krucil*, semua ditranskripsi menggunakan tanda-tanda tertentu sesuai tujuan yang hendak dicapai. Penggunaan tanda-tanda itu akan membantu pembaca dalam memahami keseluruhan pentas lakon wayang *krucil Thothok Kerot*.

Lakon wayang *krucil Thothok Kerot* ternyata dalam pementasannya berpijak patokan-patokan tradisi pewayangan Surakarta. Hal itu tampak pada pembagian *pathet*, bentuk *jejeran* atau adegan, bentuk perangan, deskripsi, tindakan, *keprakan-*

dhodhgan, *sulukan* dan *gendhing*. Kajian struktural menunjukkan bahwa unsur-unsur struktur lakon wayang *krucil Thothok Kerot* tersebut merupakan kesatuan yang utuh dan padu.

Digunakannya *cak-ing pakeliran* gagrag Surakarta, disebabkan oleh proses atau perjalanan karirnya sebagai dalang. Seperti telah dikatakan dalam bab-bab terdahulu bahwa Ki Harjito Mudho Darsono cukup lama *nyantrik* kepada Ki Manteb Sudarsono dengan demikian hasil “belajarnya” itu akan mewarnai *pakelirannya*.

A. SARAN

Penelitian lakon *Thothok Kerot* baru terbatas pada analisis struktur *cak-ing pakeliran*. Masih banyak topik-topik lain yang dapat dibahas misalnya hubungan lakon *Thothok Kerot* dengan mitos di desa Senden Maron Kediri. Dipercayai bahwa lakon ini ada hubungannya dengan arca *Thothok Kerot* di Bulu Pasar Kediri. Masalah mitos dengan lakon *Thothok Kerot* merupakan topik yang menarik dan terbuka untuk diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

A. Acuan

- Adiyanto. 2010. Modul Pembelajaran Karawitan. Surabaya : SMK Negeri 12 Surabaya.
- Gronendael, Van Clara. 1987. *Dalang di Balik Wayang*. Jakarta : Pustaka Utaman Grafiti.
- Hariyanto, S. 1988. *Pratiwimba Adhiluhung*. Jakarta : Djembatan
- Hutomo, Suripan Sadi. 1994. Wayang *Krucil* dalam Masyarakat Jawa. Jakarta : Bentara Budaya Jakarta.
- Irawanto, Rudi. 2018. "Wayang *Krucil Panji* Identitas Idiologi kultural Masyarakat". Malang : Jurnal NUANSA volume 1 no. 2 Maret.
- Irawanto, Rudi. 2019. "Pergelaran Wayang *Krucil* Marginalisasi Warisan Budaya *Panji* Di Jawa Timur". Malang : Jurnal SENADA Volume 2 Februari
- Junaidi. 2016. Pengetahuan Dasar Seni Pedalangan. Yogyakarta : Arindo Nusa Media Yogyakarta.
- Kamajaya. 1992. *Serat Centhini II*. Yogyakarta: Yayasan Centhini
- Kasidi. 1990. Ragam Lakon dalam Sastra Pewayangan.Yogyakarta : Laporan Penelitian BP. Institute Seni Indonesia Yogyakarta.
- Kasidi. 1995. Lakon Wayang Kulit Purwa *Palasara Rabi* Suntingan Teks dan Analisis Struktural. Yogyakarta : Tesis, Unervisitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Kasidi. 2004. Teori Estetika untuk Seni Pedalangan, BP. ISI, Yogyakarta
- Kasidi. 2009. Filsafat Keindahan *Suluk* Wayang Kulit Purwa Gaya Yogyakarta, Konsep *Suluk* sebagai Pemahaman Jalan Kearah Keluhuran Budi dan Moralitas Bangsa, Yogyakarta : Bagaskara.
- Krystiadi. 2010. Lakon *Bratayuda* Versi *Jombor* Sebuah Kajian Stuktural. Yogyakarta : Skripsi ISI Yogyakarta,

- Martopangrawit, R.L. 1972. *Catatan-Catatan Pengetahuan Karawitan* (*terj.*). Karawitan : Sourc Readings in Javanese Gamelan and Vokal Music (Volume I, pp. 1-121). Ann Arbor, Michigan : The University of Michigan.
- Mulyono, Sri. 1999. Lakon Wayang Kulit Purwa *Abimanyu Lair* Versi Ki RL. Cerma Sudira Sebuah Kajian Stuktur. Yogyakarta : Skripsi, Institute Seni Indosia Yogyakarta.
- Murtiyoso, Bambang. 1981. Pengetahuan Pedalangan. Surakarta : ASKI Proyek Pengembangan ISI Surakarta.
- Nojowirongko, M. Ng, 1960. *Serat Tuntunan Pedalangan Jilid I*. Yogyakarta : Djawatan Kebudayaan Kementrian P.P dan K Yogyakarta.
- Nugroho, Bayu Aji. 2018 Struktur *Cak-ing Pakeliran* lakon *Kalimasada* versi Ki Timbul Hadiprayitno. Yogyakarta : Skripsi. ISI Yogyakarta.
- Nugroho, Sugeng dkk. 2005. Buku Petunjuk Praktikum Pakeliran Gaya Surakarta. Surakarta : STSI Press Surakarta.
- Nugroho Yuli, Wejo Seno. 2016. ‘Kajian Estetik Pertunjukan Wayang *Klithik Lakon Thothok Kerot* sajian Ki Harjito Mudho Darsono’. Surakarta : Skripsi. ISI Surakarta.
- Probohardjono, R. Ng S. 1996. *Sulukan Slendro*. Surakarta : Ratna.
- Purwanto. 2012. “Pertunjukan Wayang Krucil Lakon Ahmad-Muhamad Pada Acara Sadrannan Di Desa Sonoageng Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Sajian Ki Djamiran”. Surakarta: Skripsi. ISI Surakarta.
- Sajid, R.M. 1958. *Bauwarna Kawruh Wayang Jilid 2*. Surakarta : Widya.
- Sasangka, Sry Satriya Tjatur Wisnu. 1989. Tingkat Tutur Bahasa Jawa, Berdasarkan Leksikon Pembentuknya. Surabaya : Yayasan Djojo Bojo Surabaya.Duta
- Slamet. 2004, “Wayang Krucil Blora Sebuah Tinjauan Kontekstual” Surakarta : Jurnal Lakon Vol. 1 No.2 Desember.
- Soesiana, K Enny dkk. 1994. *Lagon Vokal Dhalang Jawa Timuran*. Surabaya : Dinas P dan K Daerah Propinsi Tingkat 1 Jawa Timur.

Soetarno. 2005. Pertunjukan Wayang dan Makna Simbolisme. Surakarta : STSI Press Surakarta.

Subandi. 2010. "Wayang *Klitik* Desa Wonosoco Undaan Kudus". Laporan Penelitian. Surakarta : ISI Surakarta.

Sudikan, Susetya.Yuwana. 1994. Wayang *Krucil* Yang Merana, Nyaris Tidak Dikenal Lagi. Jakarta : Bentara Budaya Jakarta.

Sumaryanto, Babang Eko, 1996. Pementasan Wayang *Mbahe* Dalam Upacara *Manganan* Di Desa Janjang Kabupaten Blora. Yogyakarta : Skripsi Institute Seni Indonesia Yogyakarta.

Sunardi, Randyo M. 2003. *Pakeliran Gaya Pokok V.* .Surakarta : STSI Surakarta.

Suyanto dkk. 2007. Teori Pedalangan Bunga Rampai Elemen-Elemen Dasar *Pakeliran*. Surakarta : Institute Seni Indonesia Surakarta.

Suyoto. 2015. Vokal Dalam Karawitan Gaya Surakarta, Studi Kasus Kehadiran *Kmanthi* dalam *Gendhing*. Surakarta : Jurnal KETEK Vol 15 No.1.

Timoer, Soenarto. 1981. *THOTHOK KEROT*. Jakarta : PN Balai Pustaka.

Utomo, Budi 2015. Fungsi Pertunjukan Wayang *Krucil Lakon Bedha Medhahyin* Dalam Ritual *Manganan* Janjang Di Kabupaten Blora. Surakarta : Tesis. Institute Seni Indonesia Surakarta.

Widodo, Wahyudi Eko. 1999. "Perkembangan Karawitan Pakeliran Wayang *Krucil* Ki Suci Mursikin ". Surakarta: Skripsi. ISI Surakarta.

Wikunandha, Sri Surya Danang. 2015. Wayang Ritual *Mbah Gandrung* Desa Pagung Kabupaten Kediri Tinjauan Etnomusikologis. Yogyakarta : Skripsi. Institute Seni Indonesia Yogyakarta

B. Internet

<https://timurjawa.com> diakses pada 13-06-2020

<https://www.youtubecom/watch?v=L4nYOU-VXVo> diakses pada 16-09-2017

<https://www.youtube.com/watch?v=BIkVZtDZcgE> diakses pada 13-08-2021

C. Audio Visual

Ki Harjito Mudho Darsono 2017. Lakon *Thothok Kerot*.

D. Narasumber

Nama : Ki Harjito Mudho Darsono
Umur : 51 Tahun
Pekerjaan : Seniman Dalang, Pengarain Wayang *Krucil* dan Wayang Purwa
Alamat : Ds. Senden, Dsn. Maron Kayen Kidul, Kediri, Jawa Timur.

E. Informan

a. Nama : Iin Vantilah
Umur : 49 Tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah tangga istri Ki Harjoto Mudho Darsono
Alamat : Ds. Senden, Dsn. Maron Kayen Kidul, Kediri, Jawa Timur

b. Nama : Maridjan
Umur : 90 Tahun
Pekerjaan : Pengrawit Wayang *Krucil*
Alamat : Ds. Senden, Dsn. Maron Kayen Kidul, Kediri, Jawa Timur

c. Nama : Budrianto
Umur : 50 Tahun
Pekerjaan : Seniman Dalang, Pengarain Wayang *Krucil* dan Wayang Purwa
Alamat : Ds. Senden, Dsn. Maron Kayen Kidul, Kediri, Jawa Timur.

